

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS KONSEP
KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN MELALUI PENGGUNAAN PETA
BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 01 KARANGREJO SEMESTER I
TAHUN 2009/2010**

Oleh: Winarni

SDN 01 Karangrejo Kec Kerjo, Karanganyar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan nilai motivasi dan hasil belajar IPS melalui peta bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Karangrejo. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V dan guru SD Negeri 01 Karangrejo kecamatan Kerjo kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dokumen tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Karangrejo, setelah diadakan tindakan kelas. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat yakni dari pembelajaran dengan sebelum dilaksanakannya tindakan dan sesudah dilakukan penelitian tindakan. Pada proses pembelajaran, dari frekuensi nilai dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pembelajaran pra siklus nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 65,9, pada siklus I nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 70,9, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 74,8. Prosentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus siswa yang tuntas atau memperoleh nilai sama dengan KKM atau di atas KKM ada 14 anak (63,6 %), pada siklus I ada 17 anak (77,3%), dan pada siklus II ada 22 anak (100 %).. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar IPS konsep kenampakan alam dan buatan bagi siswa kelas V di SD Negeri 01 Karangrejo kecamatan Kerjo Karanganyar tahun pelajaran 2009 /2010 dapat ditingkatkan.

Kata Kunci:

Peta, kenampakan alam dan buatan, motivasi, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS berkaitan dengan pola hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, yang dikaji dalam kajian teoretis dan praktik. Dalam pandangan ahli sosiologi, manusia merupakan makhluk yang tidak dapat mandiri, akan tetapi saling bergantung dari orang lain. Sejak lahir manusia membutuhkan individu yang lain dalam tujuan untuk dapat mempertahankan hidupnya.

Menurut Pendapat Winataputra Udin S, (2007:43) bahwa manusia perlu berhubungan dengan orang lain dengan alasan : sebagai naluri manusia, maka manusia memiliki penyebab mengapa ia harus berhubungan dengan sesama manusia. Adapun alasan tersebut dilandasi oleh dua hal yakni: keinginan manusia untuk menjadi satu dengan manusia yang lainnya dan keinginan manusia untuk menyatu dan membutuhkan dengan lingkungan alam.

Dalam UU No 22 tahun 2006 dijelaskan bahwa IPS merupakan padanan dari sejumlah pengetahuan sosial seperti lingkungan sosial, ilmu bumi (Geografi), ekonomi, pemerintah dan sejarah. Untuk itulah maka bahan kajian IPS lebih ditekankan pada masalah sosial budaya yang terdapat dimasyarakat dan lingkungannya baik di negara sendiri maupun di negara lain, pada masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan kehidupan manusia dimasa yang akan datang. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti akan mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan peta sebagai media pembelajaran. Dari hasil nilai sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, diketahui ada beberapa siswa yang belum mencapai taraf tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan. Dari jumlah siswa 22 anak diketahui bahwa nilai siswa pelajaran IPS semester I yang belum mencapai taraf tuntas ada 8 siswa. Maka dengan kondisi awal siswa sebelum siklus diterapkan, guru harus mengupayakan peningkatan penguasaan

materi siswa melalui perlakuan dengan menggunakan media peta sebagai upaya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran siswa.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di depan maka dalam penelitian ini akan dibatasi agar tidak terjadi kerancuan dan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini hanya membatasi mengenai penelitian tindakan tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam dan Buatan Melalui penggunaan peta Bagi Siswa Kelas V SDN 01 Karangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di depan, maka pada penelitian ini, dapat dirumuskan masalah : "Apakah melalui Media Peta dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam dan Buatan Melalui penggunaan peta Bagi Siswa Kelas V SDN 01 Karangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010?"

D. Tujuan Penelitian

Pada setiap kegiatan sudah seharusnya mentargetkan suatu tujuan. Apabila sebuah perencanaan kegiatan telah dilaksanakan maka sebelumnya harus mengetahui dahulu tujuan dari kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan Hasil Belajar IPS tentang kenampakan alam dan buatan melalui penggunaan peta bagi siswa kelas V SDN 01 Karangrejo tahun pelajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan acuan bagi guru untuk dapat mengoptimalkan profesional guru dalam penggunaan metode dan pendekatan dalam pembelajaran IPS.
- b. Memberikan acuan guru untuk dapat mengoptimalkan kemampuan dalam menyampaikan materi IPS

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas belajar.

- b. Bagi siswa agar dapat meningkatkan minat belajar dan terwujud penguasaan materi pembelajaran siswa.
- c. Bagi sekolah agar dapat memberikan motivasi belajar dan mengajar bagi segenap komponen di sekolah dan semua program kerja sekolah.

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sagala (2009:100), motivasi berbeda dengan motif. Motivasi dapat difahami sebagai suatu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran. Lebih lanjut Sagala (2009:101-102) motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* dorongan siswa agar mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan itu sendiri. Dengan kata lain motivasi *intrinsik* berkenaan dengan kebutuhan siswa sendiri, sedangkan motivasi *ekstrinsik* merupakan dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang datang dari luar dirinya.

2. Hasil Belajar

Alya, (2008: 767) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai sebaik - baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal - hal yang dikerjakan atau dilakukan. Sedangkan menurut S. Nasution (1996:17) hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan hasil kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar.

3. Pembelajaran IPS

Dalam Buku Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

(Depdikbud, 1999/2000). Ilmu Pengetahuan Sosial diartikan sebagai suatu mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan komunikasi. Sedangkan dalam UU No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, IPS merupakan padanan dari sejumlah pengetahuan sosial seperti lingkungan sosial, ilmu bumi (Geografi), ekonomi, pemerintah dan sejarah. Untuk itulah maka bahan kajian IPS lebih ditekankan pada masalah atau gejala-gejala sosial budaya yang terdapat dimasyarakat dan lingkungannya baik di negara sendiri maupun di negara lain, pada masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.

4. Peta

Peta adalah gambaran yang diperkecil dari permukaan bumi atau sebagian dari permukaan bumi pada bidang datar. (Depdikbud, 1999/2000). Lebih lanjut dijelaskan manfaat-manfaat peta antara lain:

- a. Anak memperoleh gambaran mengenai bentuk, ukuran dan batas daerah.
- b. Memperoleh pengertian tentang istilah geografi seperti gunung, selat, ujung pulau, dan benua.
- c. Memahami hubungan tertentu, misalnya hubungan dataran tinggi merupakan daerah penghasil sayuran, dataran rendah lebih padat penduduknya,

5. Kenampakan alam

Materi Kenampakan alam diajarkan di kelas lima semester I. Dalam Pembelajaran IPS untuk kelas V (Syamsiyah, 2008:31), Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi yang lainnya. Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat.

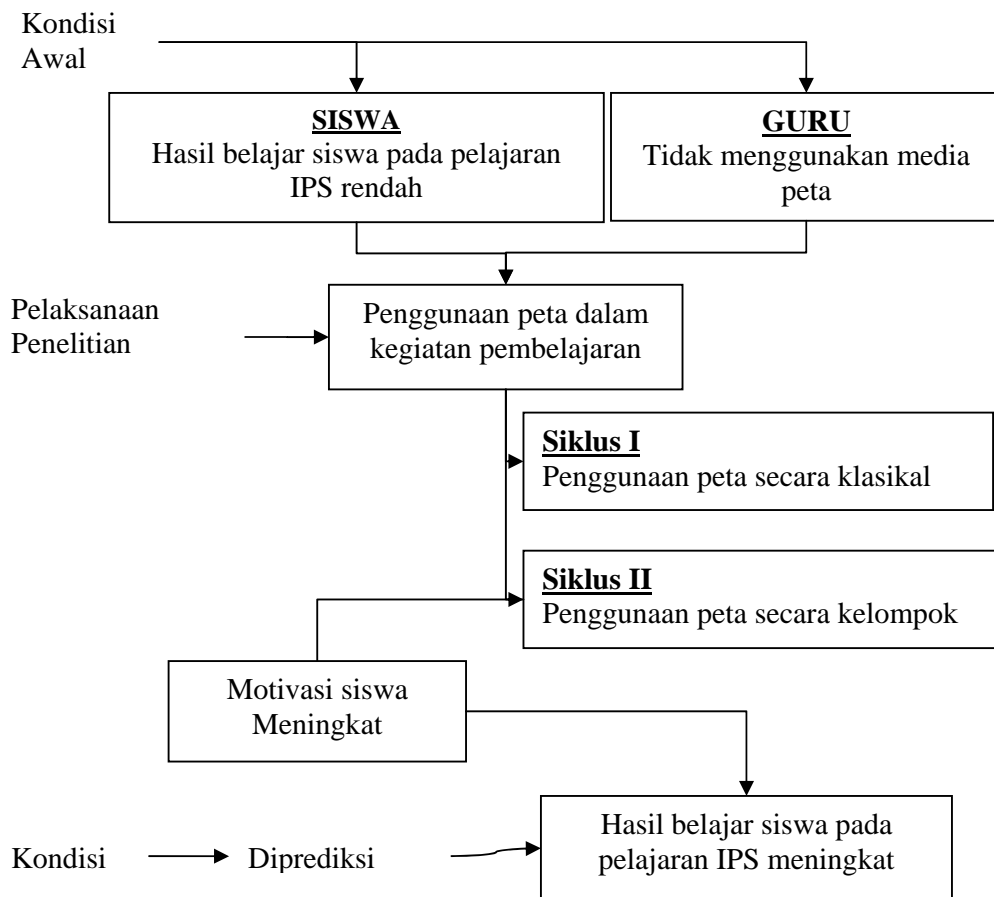
B. Penelitian yang relevan

Ngadino dalam penelitiannya yang berjudul “Optimalisasi Kreatifitas Dan Hasil Belajar IPS Tentang Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Media Gambar Bagi Siswa Kelas V

SD Negeri 03 Gumeng” menyimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS Tentang Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan bagi siswa kelas Kelas V SD Negeri 03 Gumeng. Sedangkan Suwarno dalam penelitiannya yang berjudul” Peningkatan Kreatifitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan Melalui Alat Peraga Gambar Pemandangan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Gumeng”, memperoleh kesimpulan bahwa media gambar pemandangan dapat meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Gumeng.

C. Kerangka Berpikir

Secara umum penggunaan media peta dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:



Gambar .
Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis tindakan

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan penelitian sebagai berikut: "Melalui Media Peta Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS tentang Kenampakan Alam dan Buatan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar."

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar dengan berbagai pertimbangan antara lain : SD Negeri 01 Karangrejo secara historis dan hingga sekarang dikategorikan sebagai Sekolah Dasar center atau SD pusat berbagai kegiatan sehingga akandapat menjadikan penelitian di sekolah tersebut memiliki tingkat representatif tinggi, serta SD Negeri 01 Karangrejo merupakan lokasi penulis bekerja, sehingga akan lebih menguasai obyek penelitian. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Agustus sampai Oktober 2009.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran IPS kelas V Mata pelajaran yang menjadi obyek perbaikan penelitian adalah IPS kelas V semester I. Tentang kenampakan alam dan buatan pada Sekolah Dasar Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi :

1. Informan yaitu siswa dan guru
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran di kelas.

3. Dokumen atau arsip berupa RPP, daftar nilai siswa, kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara memperoleh data: pengamatan, diskusi dokumen, dan tes.

E. Validitas Data

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan dari data yang diterima. Informasi yang akan dijadikan data penelitian harus diuji dan diperiksa dahulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini disebut proses triangulasi data (Moelong, 1995:178). Dalam penelitian ini teknik triangulasi data berhubungan dengan sumber data dan pengumpulan data. Misalnya mengetahui penggunaan media pembelajaran, mengetahui langkah mengajar guru, kesulitan mengajar guru, penerapan metode, kesulitan siswa menerima materi, serta mengetahui prestasi belajar siswa tentang kenampakan alam.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk action research, maka analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Yakni teknik yang digunakan dengan cara membandingkan nilai prestasi belajar siswa dari masing-masing siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum siklus atau pra siklus dan setelah akhir siklus dari hasil pengamatan. Teknik analisis data termasuk teknik deskriptif komparatif (teknik komparatif statistik dan analisis kritis) Teknik analisis kritis digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kinerja pada proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

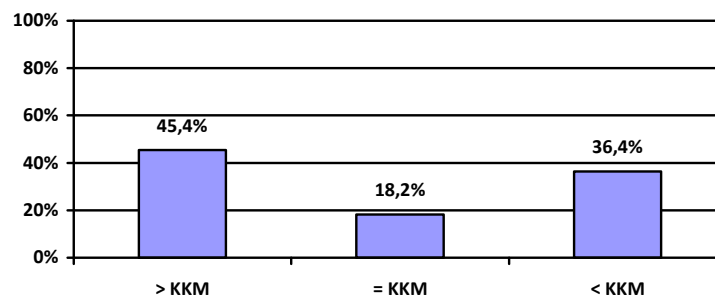
1. Deskripsi Hasil Belajar

Berdasarkan data penunjang bahwa siswa kelas V SD Negeri 01 Karangrejo pada pembelajaran IPS tentang Kenampakan Alam dan Buatan, dari 22 siswa kelas V, 1) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada 8 anak (36,4%); 2) siswa yang mencapai KKM ada 4 anak (18,2%); dan

siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 10 anak (45,4%). Adapun tabel dan grafik hasil belajar pra siklus sebagai berikut.

Tabel
Hasil Belajar Pra siklus

Pencapaian Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
> KKM	10 anak	45,4 %	Tuntas
= KKM	4 anak	18,2 %	Tuntas
< KKM	8 anak	36,4 %	Tidak Tuntas



Gambar . Grafik Hasil Belajar Pra siklus

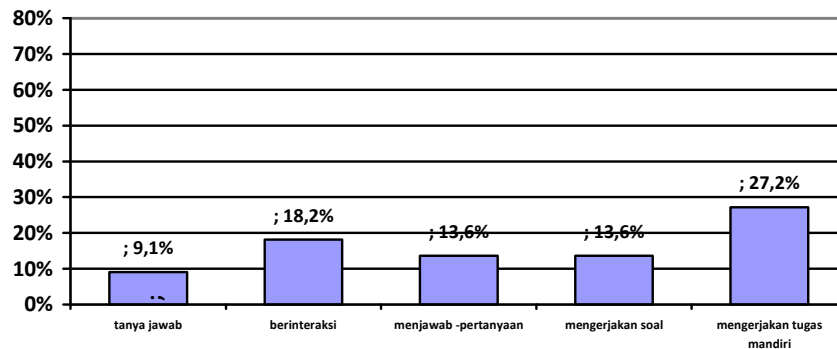
2. Deskripsi Keaktifan Siswa

Pada observasi awal, keaktifan siswa yang nampak pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut: siswa yang bertanya kepada guru sebanyak 2 anak (9,1 %), siswa yang berdiskusi dalam kelompok sebanyak 4 anak (18,2 %), siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 3 anak (13,6 %), siswa yang mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 3 anak (13,6 %), dan siswa yang selesai dalam mengerjakan tugas sebanyak 6 anak (27,2%).

Adapun tabel dan grafiknya sebagai berikut.

Tabel
kegiatan siswa Pra siklus

No	Kegiatan siswa	Jumlah siswa	Persentase
1	tanya jawab	2 anak	9,1 %
2	berinteraksi	4 anak	18,2 %
3	Menjawab pertanyaan	3 anak	13,6 %
4	Mengerjakan soal	3 anak	13,6 %
5	Mengerjakan tugas mandiri	6 anak	27,2 %



Gambar . Grafik Keaktifan siswa Pra siklus

Dari data tersebut maka keaktifan siswa akan ditingkatkan dengan melibatkan siswa secara kelompok agar siswa yang keberaniannya kurang akan ikut aktif dalam kegiatan.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan diantaranya: Apersepsi yang dilakukan guru masih kurang yaitu guru belum menyampaikan hubungan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan, selain itu guru tidak menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, hal ini tentunya akan mengurangi fokus dari perhatian siswa, Interaksi antar siswa belum terjalin dengan baik hal ini disebabkan dalam kegiatan kelompok masih didominasi oleh siswa yang cerdas. Hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

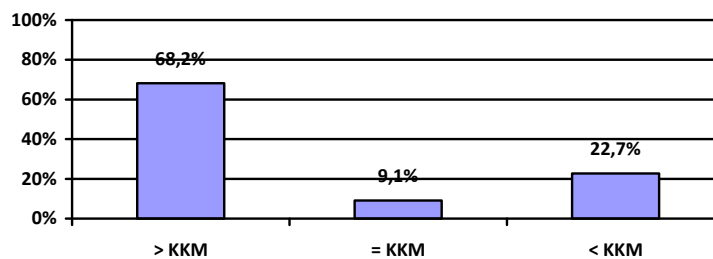
Tabel
Hasil Observasi Siklus I

No	Kegiatan siswa	Jumlah siswa	Persentase
1	tanya jawab	6 anak	27,2 %
2	berinteraksi	8 anak	36,4 %
3	Menjawab pertanyaan	6 anak	27,2 %
4	Mengerjakan soal	5 anak	22,7 %
5	Mengerjakan tugas mandiri	13 anak	59,1 %

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari tugas mandiri masih rendah hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pencapaian Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
> KKM	15 anak	68,2 %	Tuntas
= KKM	2 anak	9,1 %	Tuntas
< KKM	5 anak	22,7 %	Tidak Tuntas



Gambar
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

2. Siklus II

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan diantaranya: Apersepsi yang dilakukan guru cukup baik, guru sudah menyampaikan hubungan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan, selain itu guru juga sudah menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, Interaksi antara guru dan siswa berjalan cukup baik, hal ini disebabkan adanya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan guru sudah memberikan motivasi, hasil observasi yang diperoleh ditunjukkan berikut.

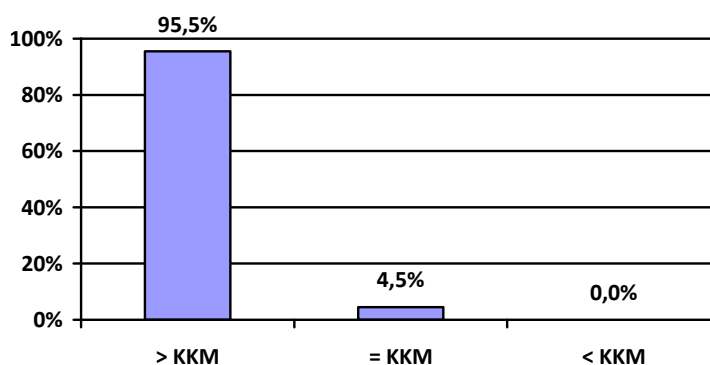
Tabel
Hasil Observasi Siklus II

No	Kegiatan siswa	Jumlah siswa	Persentase
1	Tanya jawab	8 anak	36,4 %
2	Berinteraksi	13 anak	59,1 %
3	Menjawab pertanyaan	8 anak	36,4 %
4	Mengerjakan soal	9 anak	40,9 %
5	Mengerjakan tugas mandiri	14 anak	63,6 %

Sedangkan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa dari tugas mandiri ada peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pencapaian Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
> KKM	21 anak	95,5%	Tuntas
= KKM	1 anak	4,5 %	Tuntas
< KKM	0	0 %	Tidak Tuntas



Gambar 5. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari hasil belajar siswa tersebut diperoleh data sebagai berikut: siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 siswa (100 %) yang terdiri dari 21 siswa atau 95,5% dengan nilai di atas KKM dan 1 siswa 4,5% dengan nilai sama dengan KKM dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

C. Pembahasan

Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat pada tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar yang dicapai siswa pada penilaian hasil belajar.

1. Permasalahan 1: Apakah keaktifan siswa dapat ditingkatkan melalui media peta?

Dengan penggunaan media peta diharap siswa dapat termotivasi, sehingga dapat dituangkan dalam proses pembelajaran melalui keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal di depan dan mengerjakan soal latihan.

Pada saat pra siklus , siswa yang berani bertanya ada 2 anak 9,1%, pada siklus I siswa yang berani bertanya sebanyak 6 anak 27,2 % Selanjutnya pada siklus II siswa yang bertanya ada 8 anak 36,4 %. Ditemukan juga adanya peningkatan keaktifan siswa untuk berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru.

Pada pra siklus siswa yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk ada 3 anak 13,6 %, pada siklus I siswa yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk ada 6 anak 27,2 %. Pada siklus II siswa yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk ada 13 anak 59,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan siswa setelah penggunaan media peta dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan lain adalah keaktifan siswa menjawab soal di depan kelas, pada pra siklus yang berani menjawab soal di depan kelas hanya 3 anak, pada siklus I sebanyak 5 anak dan pada siklus II ada 9 anak. Keaktifan siswa dalam berinteraksi dalam kelas maupun kelompok, pada prasiklus yang aktif dalam kelas dan kelompok ada 4 anak, pada siklus I ada 8 anak, sedangkan pada siklus II ada 13 anak yang aktif berinteraksi. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Keaktifan Siswa Tiap kegiatan

No	Kegiatan Siswa	Kegiatan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tanya jawab	2 anak 9,1%	6 anak 27,2%	8 anak 36,4%
2	Berinteraksi	4 anak 18,2%	8 anak 36,4%	13 anak 59,1%
3	Menjawab pertanyaan	3 anak 13,6%	6 anak 27,2%	8 anak 36,4%
4	Mengerjakan soal	3 anak 13,6%	5 anak 22,7%	9 anak 40,9%
5	Mengerjakan tugas mandiri	6 anak 27,2%	13 anak 59,1%	14 anak 63,6%

2. Permasalahan 2: Apakah hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui penggunaan media peta ?

Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat dilihat dari pencapaian nilai rata-rata tiap siklus dan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Pada pra siklus nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 65,9, pada siklus I

nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 70,9, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 74,8. Prosentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus siswa yang tuntas atau memperoleh nilai sama dengan KKM atau di atas KKM ada 14 anak (63,6 %), pada siklus I ada 17 anak (77,3%), dan pada siklus II ada 22 anak (100 %).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media peta, motivasi siswa akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dari refleksi yang ada pada saat pembelajaran, yaitu siswa memiliki antusias tinggi, mampu mendiskripsikan terhadap apa yang diterima dari guru dalam pembelajaran, serta menghilangkan verbalisme pada siswa.
2. Dengan menggunakan media peta, maka pada pembelajaran lebih efisien dan mengembangkan minat belajar siswa.
3. Dari hipotesis tindakan yang dirumuskan pada penelitian ini, maka hipotesis tindakan terjawab bahwa Melalui Media Peta Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS tentang Kenampakan Alam dan Buatan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010.

B. Saran

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini. Adapun saran yang diajukan adalah :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana khususnya diarahkan pada media pembelajaran yang diarahkan pada peningkatan profesi dan potensi guru, agar lebih memahami penggunaan

metode pembelajaran dan memfokuskan pada pembelajaran siswa, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan khususnya pada pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Dengan kesimpulan yang diuraikan dalam hasil penelitian ini, maka guru hendaknya :

- a. Melalui media peta dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, pengamatan dan kerja kelompok kecil, sehingga proses pembelajaran lebih hidup.
- b. Guru hendaknya memahami kesulitan siswa saat pembelajaran, sehingga guru mampu memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran di sekolah, maka diharapkan :

- a. Siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar agar meningkat pula hasil belajar siswa.
- b. Dengan media peta, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan dapat menggali informasi yang ada dalam lingkungan siswa yaitu kenampakan alam seperti bukit, hutan, gunung, sungai, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk SD*. Jakarta : Indahjaya Adipratama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung : Alfabeta.
- Depdikbud. 1999/2000. *Pedoman Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Depdikbud
- Gie, The Liang. 1984. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: UGM Press.
- Koentjoroningrat, 1983. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Moelong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Rosda Karya. Bandung
- Nasution, S. 1996. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.

- Ngadino. 2009. *Optimalisasi Kreatifitas Dan Hasil Belajar IPS Tentang Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Media Gambar Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Gumeng*. (tidak dipublikasikan)
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- _____. *UU No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Depdiknas
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suprayekti, 2007. *Belajar Mengajar Interaksi*. Jakarta: Depdiknas.
- Suwarno. 2009. *Peningkatan Kreatifitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan Melalui Alat Peraga Gambar Pemandangan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Gumeng*. (tidak dipublikasikan)
- Syamsiyah, Siti. 2008. *Pembelajaran IPS untuk SD Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Winataputra, US. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: UT.